

EVALUASI USABILITY PADA WEBSITE CMA STOCK MENGUNAKAN METODE SUS DAN SEQ

Hadyan AlHafizh, Nur Cahyo Wibowo, Abdul Rezha Efrat Najaf

Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
hadyan.alhaf@gmail.com

ABSTRAK

CMA Stock merupakan website yang dirancang untuk mendukung perusahaan CV. Cahaya Mulya Abadi dalam melakukan manajemen bahan baku pada gudang inventory. Website CMA Stock pada saat ini masih dalam pengembangan awal sehingga butuh dilakukan pengujian usability untuk memastikan antarmuka dan fungsionalitasnya sesuai dengan harapan pengguna. Dilakukan pengujian dengan pendekatan SUS dan SEQ. SUS diperkenalkan oleh John Brooke di tahun 1986 yang merupakan pendekatan evaluasi usability yang paling umum digunakan. Single Ease Question (SEQ) adalah salah satu instrumen untuk mengukur usability yang dikembangkan oleh Sauro dan Dumas pada 2009 dengan menanyakan pertanyaan setelah pengguna menyelesaikan tugas pada proses pengujian. Pada pengujian SUS diperoleh angka 75. Berdasarkan kaidah pengujian pada SUS maka angka ini dapat dikategorikan sebagai website yang baik. Selanjutnya dilakukan skenario tugas maka diperoleh angka 6,67 dari keseluruhan tugas yang sudah dilakukan. Dari angka yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan aplikasi mudah digunakan oleh pengguna dan tidak ada kendala yang berarti ketika pengguna melakukan skenario tugas. Maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini pengguna dapat dengan mudah menyelesaikan tugas-tugas yang sudah diberikan dan pengguna merasa familiar dengan tampilan website sehingga pengguna ingin menggunakan website ini dimasa yang akan mendatang.

Kata kunci : *System Usability Scale (SUS), Single Ease Question (SEQ), Usability Testing*

1. PENDAHULUAN

Pengembangan aplikasi dan website merupakan upaya strategis untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan pada kehidupan Masyarakat. Dalam proses ini terdapat beberapa tahapan yang melibatkan partisipasi langsung dari calon pengguna yang bertujuan untuk memastikan solusi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna [1]. Dengan melibatkan pengguna sebagai salah satu komponen dalam pengembangan aplikasi bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kebutuhan dan ekspektasi masyarakat dalam upaya penyelesaian permasalahan yang dihadapi dengan salah satu cara yaitu usability testing. Usability testing merupakan salah satu metode basis yang tidak dapat digantikan [2]. Usability testing memberikan gambaran secara langsung tentang bagaimana pengguna berinteraksi dengan perangkat lunak dan menemukan permasalahan yang memiliki kemungkinan terjadi dengan user interface yang sedang dievaluasi, membuatnya lebih mudah dipahami [3].

CMA Stock merupakan website yang dirancang untuk mendukung perusahaan CV. Cahaya Mulya Abadi dalam melakukan manajemen bahan baku pada gudang inventory. Website ini dirancang dengan menyesuaikan kebutuhan pengguna pada perusahaan. Terdapat beberapa fitur seperti manajemen bahan baku, manajemen produk, manajemen pesanan dan manajemen supplier. Untuk mengetahui sejauh mana website tersebut mudah digunakan adalah dengan menggunakan usability testing. Usability testing merupakan salah satu teknik pengujian yang paling banyak digunakan untuk mengukur keberhasilan

website berdasarkan antarmuka website. Website CMA Stock pada saat ini masih dalam pengembangan awal sehingga butuh dilakukan pengujian usability untuk memastikan antarmuka dan fungsionalitasnya sesuai dengan harapan pengguna.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat usability dari aplikasi yang sudah dirancang sebelumnya. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan usability testing, salah satu yang paling umum dan sering digunakan adalah System Usability Scale (SUS) dan Single Ease Question (SEQ). Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi acuan pada pengembangan selanjutnya dan menjadi gambaran penerapan evaluasi usability pada pengembangan website dengan metode Design Thinking.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian dan pengujian terdahulu telah banyak dilakukan evaluasi usability antarmuka website atau aplikasi. Salah satu contohnya adalah penelitian oleh [4] melakukan analisis usability pada m-Blood Sugar Diary menggunakan metode SUS dan SEQ. Hasil yang diperoleh adalah m-Blood Sugar Diary memiliki skor rata-rata SUS sebesar 62, Nilai tersebut menunjukkan bahwa aplikasi “Diabetes: M-Blood Sugar Diary” termasuk dalam kategori yang buruk (D) dan marginal. Dengan kata lain, aplikasi “Diabetes: M-Blood Sugar Diary” memiliki ketergunaan yang tidak terlalu cukup baik menurut tanggapan responden.. Dan memperoleh skor rata-rata SEQ sebesar 5 dan masuk dalam klasifikasi “Cukup Mudah” menurut responden.

Selanjutnya pada penelitian oleh [5] dilakukan evaluasi usability dengan pendekatan SUS dan Think Aloud. Pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap website Matahari Mall. Dari hasil pengujian diperoleh skor rata-rata SUS sebesar 51,75, berdasarkan angka yang diperoleh bisa diambil kesimpulan tingkat usability aplikasi tersebut “Kurang Baik”. User Interface pada aplikasi perlu redesign agar tampilan menjadi lebih intuitif dan mudah dipahami, selanjutnya yang dapat dilakukan adalah aplikasi perlu ditambahkan panduan atau tutorial dalam penggunaan aplikasi sehingga memudahkan pengguna baru untuk menggunakan aplikasi.

Terakhir pada penelitian [6] dilakukan analisis usability pada aplikasi mobile Travel Planner Wonderworld dengan pendekatan Single Ease Question (SEQ). Dari hasil evaluasi yang dilakukan diperoleh skor SEQ dengan rata-rata 6,1 yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa fitur-fitur dalam aplikasi mudah digunakan. Nilai ini mencerminkan bahwa antarmuka telah dirancang secara terstruktur, intuitif, dan memenuhi standar kegunaan.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian evaluasi usability pada website CMA Stock, dilakukan pengujian dengan pendekatan SUS dan SEQ. System Usability Scale (SUS) merupakan salah satu dari banyak instrumen evaluasi usability yang paling prevalent untuk digunakan dalam perancangan website. SUS diperkenalkan oleh John Brooke di tahun 1986 yang merupakan pendekatan evaluasi usability yang paling umum digunakan [7]. SUS memiliki 10 instrumen pertanyaan dan 5 skala jawaban yang diterapkan pada kuesioner dengan skala 1-5 [8]. Pertanyaan yang digunakan pada pengujian SUS telah disesuaikan ke Bahasa Indonesia untuk menyesuaikan pengguna, adapun pertanyaan SUS sebagai berikut :

Tabel 1. Instrumen pertanyaan SUS

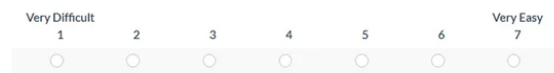
No	Pertanyaan
1	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi.
2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan.
3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan.
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini.
5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya.
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini).
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.
8	Saya merasa sistem ini membingungkan.
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.

Berdasarkan pertanyaan kuesioner SUS memiliki keterkaitan dengan aspek efisiensi dan daya ingat, yang diinterpretasikan dengan pertanyaan nomor 1, 3, 5, 7, dan 9. Selanjutnya aspek kesalahan diinterpretasikan dengan pertanyaan bernomor 2, 4, 6, 8, dan 1. Terakhir terdapat aspek kepuasan digambarkan dengan pertanyaan 1 dan 9 [9]. Dari kuesioner tersebut diberikan 5 skala jawaban dengan skor antara 1 sampai 5 seperti tabel berikut:

Tabel 2. Skala penilaian SUS

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RG)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Selanjutnya dilakukan pengujian SEQ pada website CMA Stock. Single Ease Question (SEQ) merupakan salah satu metode yang umumnya digunakan untuk melihat tingkat usability yang dikembangkan oleh Sauro dan Dumas pada 2009 dengan menanyakan pertanyaan setelah pengguna menyelesaikan tugas pada proses pengujian [10].



Gambar 1. Skala likert penilaian SEQ

Pada pengujian SEQ responden diminta untuk melakukan beberapa task scenario, setelah menjalankan task scenario pengguna diminta untuk memberikan skala kemudahan dari 1-7 dengan interpretasi 1 sangat sulit dan 7 sangat mudah. Adapun scenario tugas yang harus pengguna lakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Task Scenario Kepada Pengguna

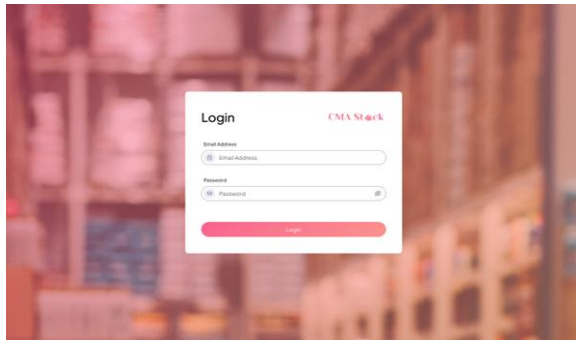
No	Task Scenario
1	Melakukan login sampai masuk ke halaman dashboard
2	Melihat salah satu detail pesanan pada halaman pesanan
3	Melakukan filter untuk pada halaman pesanan
4	Menambah pesanan baru pada halaman pesanan
5	Melakukan edit pada salah satu pesanan
6	Melakukan hapus pada salah satu pesanan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya dikarenakan website CMA Stock adalah website yang sedang dalam proses perancangan dan pengembangan awal maka diberikan gambaran website ini. Beberapa gambaran fitur website pada pengujian ini adalah sebagai berikut :

4.1. Halaman login

Pada halaman ini ditampilkan halaman login saat pertama kali pengguna menggunakan aplikasi.

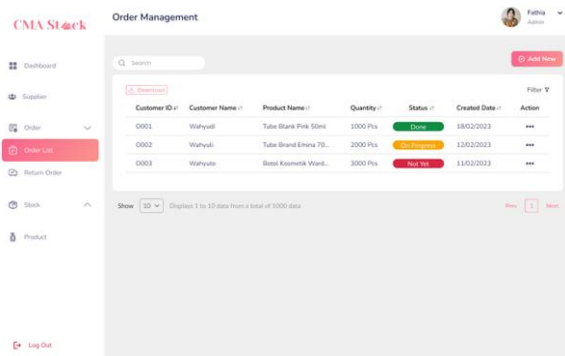


Gambar 2. Halaman Login Website CMA Stock

Pada Gambar 2 terdapat halaman login dan ketika ingin melakukan login pengguna harus memasukkan alamat surel dan kata sandi yang sebelumnya sudah terdaftar di database pada perusahaan CMA Stock. Ketika pengguna berhasil memasukkan data akun yang cocok maka pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard.

4.2. Halaman pesanan pelanggan

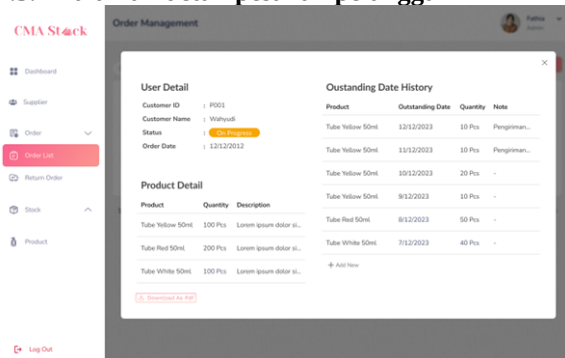
Pada tampilan halaman ini ditampilkan seluruh list pesanan pelanggan yang ada pada perusahaan.



Gambar 3. Halaman Pesanan Website CMA Stock

Pada Gambar 3 ketika pengguna mengarahkan menu sidebar ke order list maka user akan masuk ke tampilan daftar pesanan. Pada halaman ini terdapat seluruh pesanan yang sudah masuk ke database perusahaan. Terdapat pesanan yang sedang di proses, yang belum di proses dan yang sudah selesai prosesnya.

4.3. Halaman detail pesanan pelanggan



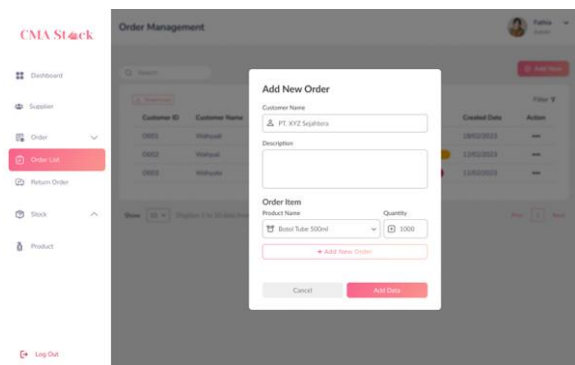
Gambar 4. Halaman Detail Pesanan Website CMA Stock

Pada halaman ini ditampilkan detail pesanan ketika pengguna ingin melihat detail dari pesanan pelanggan.

Pada Gambar 4 ketika pengguna memilih salah satu order maka akan berpindah ke halaman detail pesanan dari salah satu pelanggan. Pada halaman ini pengguna dapat melihat detail pesanan seperti id pelanggan, nama pelanggan, status pesanan, tanggal pemesanan dan produk yang dipesan pelanggan.

4.4. Halaman tambah pesanan pelanggan

Pada halaman ini ditampilkan tambah pesanan baru jika terdapat pesanan baru yang dilakukan pelanggan.

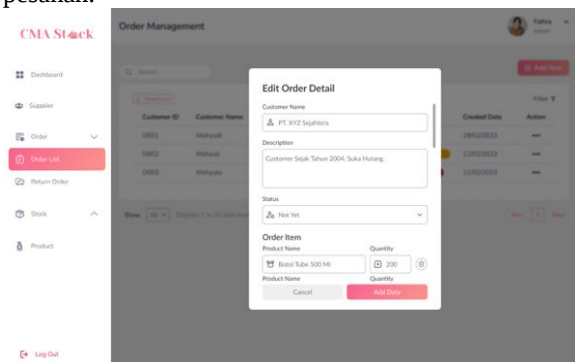


Gambar 5. Halaman Tambah Pesanan Website CMA Stock

Pada Gambar 5 ketika pengguna menekan tombol Add New maka akan ditampilkan halaman seperti berikut. Pada halaman ini pengguna perlu mengisi nama pelanggan, deskripsi, dan produk yang dipesan oleh pelanggan.

4.5. Halaman edit pesanan pelanggan

Pada halaman ini ditampilkan edit pesanan jika pengguna ingin melakukan perubahan data pada pesanan.

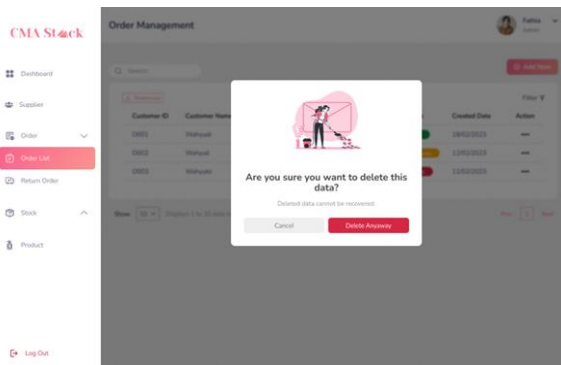


Gambar 6. Halaman Edit Pesanan Website CMA Stock

Pada Gambar 6 ketika pengguna menekan tombol edit maka ditampilkan halaman seperti berikut. Pengguna dapat melakukan perubahan data pesanan seperti nama pelanggan, deskripsi, dan produk yang dipesan oleh pelanggan.

4.6. Halaman hapus pesanan pelanggan

Pada halaman ini ditampilkan hapus pesanan ketika pengguna ingin melakukan hapus pada salah satu pesanan.

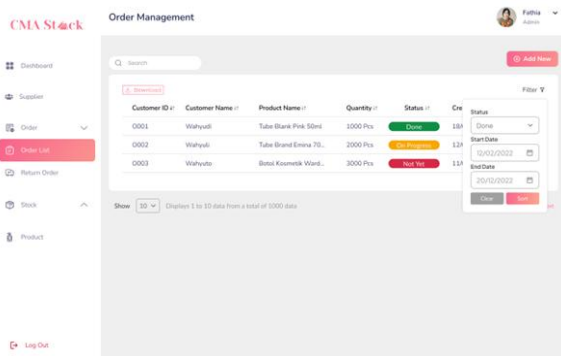


Gambar 7. Halaman Hapus Pesanan Website CMA Stock

Pada Gambar 7 ketika pengguna menekan tombol delete maka ditampilkan halaman seperti berikut. Pengguna diminta untuk melakukan konfirmasi apakah pengguna yakin ingin menghapus pesanan yang dipilih. Jika pengguna yakin ingin menghapus pesanan, pengguna dapat menekan tombol Delete Anyway untuk menghapus pesanan.

4.7. Halaman filter pesanan pelanggan

Pada halaman ini ditampilkan fitur filter yang dapat dilakukan pada daftar pesanan untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian data atau melakukan filtering pada pesanan.



Gambar 8. Halaman Filter Pesanan Website CMA Stock

Pada Gambar 8 ketika pengguna menekan tombol filter maka ditampilkan halaman seperti pada tampilan gambar diatas. Pada halaman ini user dapat melakukan filter pada daftar pesanan untuk memudahkan pencarian data berdasarkan status dan tanggal pemesanan. Fitur ini juga berfungsi agar pengguna dapat mengatur range ketika pengguna ingin mendownload pesanan.

Setelah menjabarkan beberapa gambaran aplikasi tahap selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian berupa System Usability Scale (SUS) dan Single Ease Question (SEQ)

4.8. Analisis SUS

Evaluasi usability terhadap website CMA Stock dilakukan pada admin perusahaan dengan metode SUS. Pengguna diminta melakukan skenario tugas yang sudah diberikan dan penguji akan meminta penilaian berdasarkan skala SUS. Adapun hasil dari pengujian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Penilaian Kuesioner SUS

Aktor	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Skor Total
Admin	5	1	4	2	4	3	4	2	4	3	75

Jawaban responden berupa angka dilakukan normalisasi dengan rumus pertanyaan ganjil, yaitu 1, 3, 5, 7 dan 9 nilai skor yang diberikan oleh responden akan dikurangi dengan 1. Selanjutnya pertanyaan genap 2, 4, 6, 8, dan 10 dihitung menggunakan rumus nilai 5 dikurangi dengan angka penilaian. Selanjutnya diperoleh angka 75 pada penilaian SUS dengan predikat B. Berdasarkan kaidah pengujian pada SUS maka angka ini dapat dikategorikan sebagai website yang baik.

4.9. Analisis SEQ

Selanjutnya dilakukan pengujian usability pada website CMA Stock dengan pendekatan SEQ . Pengguna masih diminta melakukan skenario tugas yang sudah diberikan dan penguji akan meminta penilaian terhadap tugas yang sudah dilakukan. Adapun perbedaannya dengan SUS, pada SEQ pengguna diminta penilaian setiap selesai melakukan satu skenario tugas. Adapun perolehan dari evaluasi yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Penilaian Kuesioner SEQ

Aktor	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Skor Total
Admin	7	6	6	7	7	7	6,67

Setelah dilakukan skenario tugas maka diperoleh angka 6,67 dari keseluruhan tugas yang sudah dilakukan. Dari angka yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan aplikasi mudah digunakan oleh pengguna dan tidak ada kendala yang berarti ketika pengguna melakukan skenario tugas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada website CMA Stock dengan metode usability dengan pendekatan System Usability Scale (SUS) dan Single Ease Question (SEQ) mendapatkan skor rata-rata SUS sebesar 75. Angka ini menggambarkan kemudahan dalam menggunakan website oleh pengguna terkait dengan mengacu pada penilaian SUS dengan standar di angka 50. Selanjutnya hasil evaluasi pengujian SEQ memperoleh nilai di angka 6,67. Angka ini menunjukkan pengguna dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan mudah dengan tampilan antarmuka yang sudah diberikan kepada pengguna.

Skor ini sudah diatas standar yang ada pada penilaian SEQ yaitu di angka 5. Maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini pengguna dapat dengan mudah menyelesaikan tugas-tugas yang sudah diberikan dan pengguna merasa familiar dengan tampilan website sehingga pengguna ingin menggunakan website ini dimasa yang akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Lutfiani, U. Rahardja, and I. S. P. Manik, "Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun Startup pada Perguruan Tinggi," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 77–89, Mar. 2020, doi: 10.33633/jpeb.v5i1.2727.
- [2] "Usability Testing pada Fitur Saved Design dalam Website E-Commerce."
- [3] A. Supriyanto and K. F. Hana, "Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM," *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, vol. 8, no. 2, p. 199, Dec. 2020, doi: 10.21043/bisnis.v8i2.8640.
- [4] K. Khodijah, R. M. Febriyanti, and A. Y. Rindarwati, "Evaluasi Penggunaan Aplikasi Diabetes M-Blood Sugar Diary Menggunakan Metode Single Ease Question (SEQ) dan System Usability Scale (SUS)," *Jurnal Penelitian Sains*, vol. 26, no. 2, p. 156, Aug. 2024, doi: 10.56064/jps.v26i2.979.
- [5] A. Salsabila, M. Uliartha, H. Setiawan, P. Siber, and S. Negara, "EVALUASI USABILITY PADA APLIKASI MATAHARI MALL DENGAN METODE THINK ALOUD DAN SYSTEM USABILITY SCALE."
- [6] N. A. Azizah, I. N. T. A. Putra, A. Bendesa, S. Abdullah, and G. Y. Prakoso, "ANALISIS KEBUTUHAN UI/UX APLIKASI MOBILE TRAVEL PLANNER WONDERWORLD DENGAN DESIGN THINKING DAN SINGLE EASE QUESTION (SEQ)," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 2, Apr. 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i2.6460.
- [7] Z. Sharfina and H. B. Santoso, "An Indonesian Adaptation of the System Usability Scale (SUS)."
- [8] M. Yusuf and Y. Astuti, "System Usability Scale (SUS) Untuk Pengujian Usability Pada Pijar Career Center," *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, vol. 9, no. 2, pp. 131–138, Oct. 2020, doi: 10.34010/komputika.v9i2.2873.
- [9] K. Zainurrohman, D. Y. Kristiyanto, and D. Darmansah, "Evaluasi Usability Website Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Banyumas (SIPANJIMAS) Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)," *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, vol. 3, no. 4, p. 510, Jun. 2022, doi: 10.30865/json.v3i4.4141.
- [10] A. Wibowo Soejono, A. Setyanto, and A. Fatah Sofyan, "Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Website UNRIYO)," [Online]. Available: www.respati.ac.id